



Volume 1 Nomor 3 (2022) Pages 244 – 253

Change Think Journal

Email Journal : changethink.bbc@gmail.com

Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/changethink>



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI ERA PANDEMI COVID-19 DALAM PENINGKATAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR PAI PADA SISWA KELAS X JURUSAN FARMASI SMK FARMASI YPIB DI KECAMATAN KEDAWUNG KABUPATEN CIREBON

Muhammad Amrullah Azis^{✉1}, Agus Dian Alirahman², Muhammadun³

Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon

Email : mamrullahazis@gmail.com, agusdianalirahman@bungabangsacirebon.ac.id,
muhammadun@bungabangsacirebon.ac.id

Received: 2022-08-16; Accepted: 2022-09-12; Published: 2022-09-30

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Era Pandemi Covid-19 dalam Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas X Jurusan Farmasi SMK Farmasi YPIB di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. Kajiannya dilatarbelakangi adanya pandemi covid-19 yang berdampak pada semua sektor khususnya di bidang pendidikan yang berdampak pada minat dan motivasi belajar siswa menurun karena merasa bosan, jenuh dan monoton sehingga siswa menjadi tidak antusias dalam belajar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, interview wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar PAI siswa kelas X jurusan farmasi di SMK Farmasi YPIB Kedawung dilakukan secara online dengan memanfaatkan berbagai media seperti whatsapp, google classroom, zoom meeting dan school management system (SMS). Hambatan dalam pembelajaran online diantaranya sulitnya merancang RPP yang sesuai keadaan siswa dan kemampuan guru, keadaan ekonomi keluarga yang berdampak pada ketidakmampuannya membeli kuota; siswa merasa bosan, kurangnya perhatian orangtua dalam mengawasi anaknya belajar di rumah, guru tidak bisa memastikan perkembangan belajar siswa secara menyeluruh, sehingga hasil belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh belum bisa mencerminkan keberhasilannya. Oleh karena itu, sekolah mengeluarkan kebijakan yaitu mengadakan In House Training (IHT) dalam perancangan RPP, memberikan bantuan kuota kepada siswa baik dari pemerintah maupun sekolah, wali kelas bekerjasama dengan guru untuk selalu berkomunikasi dengan orangtua dan mengevaluasi perkembangan siswa selama belajar di rumah.

Kata Kunci : *Pembelajaran Jarak Jauh, Pandemi Covid-19, minat, motivasi*

ABSTRACT

This study discusses the Implementation of Distance Learning (PJJ) in the Era of the Covid-19 Pandemic in Increasing Interest and Motivation in PAI Learning in Class X Students of the Pharmacy Department of the YPIB Pharmacy Vocational School in Kedawung District, Cirebon Regency. The study was motivated by the COVID-19 pandemic which had an impact on all sectors, especially in the field of education, which had an impact on students' interest and motivation in learning to decrease because they felt bored, bored and monotonous so that students became unenthusiastic in learning. This study uses a qualitative research type with a descriptive approach. Data collection techniques using observation, in-depth interviews and documentation. The results showed that the implementation of distance learning in increasing interest and motivation to learn PAI students of class X majoring in pharmacy at SMK Pharmacy YPIB Kedawung was carried out online by utilizing various media such as whatsapp, google classroom, zoom meeting and school management system (SMS). Barriers to online learning include the difficulty of designing lesson plans that are suitable for students' circumstances and the ability of teachers, the family's economic situation which has an impact on their inability to buy quotas; students feel bored, lack of parental attention in supervising their children studying at home, teachers cannot ensure the overall development of student learning, so that student learning outcomes during distance learning cannot yet reflect their success. Therefore, the school issued a policy, namely holding In House Training (IHT) in designing lesson plans, providing quota assistance to students from both the government and schools, homerooms working with teachers to always communicate with parents and evaluating student progress while studying at home.

Keywords: *Distance Learning, Covid-19 Pandemic, interests, motivation.*

PENDAHULUAN

Pada saat ini negeri di segala penjuru dunia sedang mengalami bencana besar ialah wabah Covid-19, terkonfirmasi sebanyak 113 Negeri yang terdampak oleh Covid-19 dengan jumlah permasalahan sebanyak 79.714.091 jiwa serta jumlah angka kematian sebanyak 1. 748. 470 jiwa. Sebaliknya di Indonesia jumlah permasalahan sebanyak 1. 505. 775 jiwa, dengan total penderita sembuh 1. 324. 695 jiwa, serta total kematian sebanyak 40.754 jiwa. (Covid19.go.id, 2020)

Coronavirus ialah keluarga besar virus yang menimbulkan penyakit pada manusia serta hewan. Pada manusia umumnya menimbulkan penyakit peradangan saluran respirasi, mulai flu biasa sampai penyakit yang serius semacam *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) serta Sindrom Pernafasan Kronis Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus* tipe baru yang ditemui pada manusia semenjak peristiwa luar biasa timbul di Wuhan Tiongkok, pada Desember 2019, setelah itu diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), serta menimbulkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID- 19). (Kemenkes, 2020)

Badan Kesehatan Dunia (*World Health Organization*) telah menyatakan kalau virus Covid- 19 tidak dapat lenyap dalam waktu pendek serta jadi permasalahan di segala dunia. Oleh sebab itu tatanan hidup normal yang baru butuh diterapkan oleh

warga. Basis pergantian kehidupan normal yang baru terdapat pada keluarga. Oleh sebab itu keluarga wajib dapat membagikan teladan supaya dapat mempraktikkan kehidupan normal yang baru. Dalam tatanan kehidupan normal yang baru tidak berarti menghalangi produktivitas tiap orang. Warga wajib senantiasa produktif dengan mencermati protokol kesehatan dalam pencegahan penularan Covid- 19, ialah, jaga jarak, mengenakan masker, giat mencuci tangan, serta menjauhi kerumunan. (Kemenkes.go.id, 2020)

Islam dalam memandang hal ini seperti yang disampaikan oleh Dr. Drs. Asmuni M.Th., MA. dosen Hukum Islam sekaligus Direktur Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia, berdasarkan catatan sejarah, pernah ada wabah penyakit pada periode Rasulullah dan sahabat. Meskipun bukan virus mematikan layaknya Covid-19, epidemi pada kala itu juga menular dengan cepat dan menyebabkan tidak sedikit orang terkena dampaknya. Pada kala itu, salah satu wabah yang sering terjadi adalah kusta atau lepra. Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 ini sebagai tindakan pencegahan, Rasul memerintahkan untuk tidak berdekatan dengan penderitanya maupun wilayah yang terkena wabah. Konsep karantina wilayah ini seperti diungkapkannya dalam HR Bukhari yang artinya "Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu."(<https://www.uui.ac.id>, 2020)

Secara tidak langsung pandemic covid-19 ini memberikan pengaruh diseluruh bidang pergerakan masyarakat mulai dari pembatasan aktivitas pribadi, hingga aktifitas sosial berskala besar serta tentunya berdampak juga terhadap dunia pendidikan, dari pertengahan Maret 2020 hingga saat ini efek dari Covid-19 ini masih berlanjut. Pandemi Covid-19 berlangsung sampai saat ini sudah melewati 1 tahun, dengan wabah yang berkepanjangan berdampak pada jutaan pelajar tidak terkecuali di Indonesia. Dampak yang paling mendasar bagi siswa yaitu penutupan sekolah, penundaan penilaian yang berakibat penurunan motivasi belajar bagi para siswa, hal ini serupa dan nyata dialami pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini berefek pada terhambatnya proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran (SE) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Karena pembelajaran dilakukan di era pandemi Covid-19 maka desain pembelajaran harus dipilih berdasarkan pengetahuan, materi, tujuan pembelajaran, maupun karakteristik organisasi dimana pembelajaran terjadi (Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Peningkatan kualitas pendidikan melalui perangkat atau media yang interaktif merupakan langkah yang tepat untuk memperkaya pendidikan dengan implementasi teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran. (Raynold & Anita, 2020)

Salah satu sistem yang muncul dari perkembangan teknologi dan komunikasi dalam bidang pendidikan adalah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di era pandemi Covid-19, kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui dua metode yaitu e-learning dan blended learning. E-learning atau elektornik learning

merupakan suatu pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan internet dan fasilitas elektronik sebagai media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran (Hadi, 2015). E-learning dilakukan dengan menggunakan aplikasi daring sebagai media pembelajaran utama. Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) aplikasi yang sering digunakan antara lain google classroom, zoom, edmodo, google meet dan media pembelajaran lainnya.

Blended Learning berasal dari dua kata yaitu *blended* yang berarti campuran dan *learning* yang berarti pembelajaran. Oleh karena itu blended learning bisa didefinisikan sebagai pembelajaran campuran (Http://repository.unpas.ac.id, 2015). Pembelajaran campuran adalah pembelajaran yang dilakukan dengan dua unsur utama, yakni pembelajaran tatap muka di kelas dan pembelajaran virtual dengan sistem daring dengan menggunakan aplikasi media pembelajaran yang sesuai.

Pendidikan Agama Islam dalam perjalanan proses pembelajaran mau tidak mau harus tetap dijalankan meskipun pembelajaran dilaksanakan dari jarak jauh. Hal ini menuntut semua pihak di sekolah untuk berkerja lebih aktif dalam menjalankan proses belajar mengajar. Siswa pun dituntut untuk siap dalam mengikuti pembelajaran ini. Permasalahan pokok dalam sistem adalah ketidak siapan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, dari perubahan RPP yang harus menjadi pegangan guru dalam penyampaian pembelajaran, penyampaian tugas ataupun informasi ke siswa, *feedback* siswa kepada guru, hingga tahap penilaian yang juga membutuhkan waktu lebih lama, kemudian ditambah lagi dengan ketersediaan perangkat atau alat dalam pengerjaan tugas jarak jauh. Kebanyakan siswa yang tidak memiliki android atau alat untuk digunakan belajar jarak jauh, ada siswa yang signal jaringan providernya tidak ada. Ekonomi orang tua yang tidak stabil akibat pembatasan kegiatan di era pandemi ini.

Problematika yang terjadi di bidang pendidikan ini khususnya dalam pembelajaran PAI kemudian yang menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di SMK Farmasi YPIB. Keterbatasan ini menjadikan peneliti merasa tertarik untuk meneliti terkait pembelajaran PAI di SMK Farmasi YPIB. Untuk itu, peneliti mengambil judul "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid-19 dalam Peningkatan Minat Dan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas X Jurusan Farmasi SMK Farmasi YPIB di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, sehingga penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang berusaha untuk menuturkan sebuah pemecahan masalah sekarang berdasarkan data-data dilapangan. (Sugiyono, 2019) Metode yang dipakai untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti, maka pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data secara gabungan atau simultan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak

menekankan pada generalisasi (transferability), tetapi lebih menekankan pada pemahaman makna dan mengonstruksi fenomena.

Penelitian ini dilakukan pada Siswa Kelas X Farmasi SMK Farmasi YPIB di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon. Teknik pengumpulan data pada penelitian mencakup observasi, interview dan wawancara. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19 dalam peningkatan minat dan motivasi belajar PAI pada siswa kelas X Jurusan Farmasi SMK Farmasi YPIB di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon

Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di masa pandemi covid-19 dilaksanakan berdasarkan Surat Edaran (SE) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dimana setiap sekolah di haruskan melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring tidak tatap muka secara langsung, tentu dalam pelaksanaannya membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa tetap semangat belajar. Walaupun pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan jarak jauh tetapi tahapan-tahapan pembelajaran tetap dilaksanakan seperti biasanya yaitu tahap persiapan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi. Tetapi bagi Mata Pelajaran yang memang mengharuskan praktek secara langsung kami laksanakan di sekolah dengan melaksanakan protokol kesehatan dan dengan batas waktu serta jumlah maksimum orang berkumpul yang telah ditentukan oleh pemerintah terkait.

Berdasarkan temuan peneliti terkait pembelajaran jarak jauh dilakukan oleh guru dengan cara sebagai berikut:

- a. Penilaian yang bersifat kualitatif, yaitu penilaian dengan memberikan umpan balik kepada siswa dengan kata-kata atau tulisan berupa deksripsi tentang capaian hasil belajar yang diberikan oleh gurunya untuk meningkatkan semangat belajar.
- b. Penilaian yang bersifat kuantitatif, Penilaian yang bersifat kuantitatif baik secara daring atau luring. Penilaian Kuantitatif yaitu penilaian dengan memberikan sekor atau nilai kepada siswa atas capaian hasil belajar atau tugas yang diberikan oleh guru dengan melihat tugas harian yang dikumpulkan secara online atau langsung, melihat hasil PTS atau PAS. Penilaian ini biasanya diberikan oleh guru pada aspek pengetahuan. Misalnya guru memberitahukan informasi untuk mengerjakan latihan soal di modul, kemudian siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas, setelah itu guru memberikan skor berdasarkan hasil pekerjaan siswa. Guru akan memberikan Memberikan reward bagi siswa yang berprestasi dan punishmen bagi yang sering terlambat mengerjakan tugas. Reward yang diberikan berupa potongan SPP satu bulan

bagi siswa yang rajin dan berprestasi, potongan SPP selama satu semester bagi siswa yang hafal 1 juz.

Berdasarkan penjelasan diatas pada tahap evaluasi guru dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa melalui penilaian secara kualitatif dengan memberikan catatan deskriptif untuk siswa bagaimana keadaan belajar siswa selama mengikuti pembelajaran jarak jauh dan penilaian secara kuantitatif yaitu nilai yang diperoleh dari setiap tugas yang diberikan, quis, PTS dan PAS. Sekolah melalui guru BK, wali kelas dan guru mapel selalu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar selalu belajar walaupun pembelajaran dilaksanakan jarak jauh dengan menjaga komunikasi. Kemudian motivasi lainnya terkait dengan potongan biaya sekolah seperti jika murid itu ranking 1,2 dan 3 berturut-turut dalam 2 semester maka akan diberikan potongan SPP 1 bulan, ada juga beasiswa tahfidz apabila siswa tersebut hafal 1 juz maka akan dibebaskan biaya SPP 1 semester. Memberikan *reward* bagi siswa yang berprestasi dan *punishment* bagi yang sering terlambat mengerjakan tugas.

2. Faktor penghambat pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19 dalam peningkatan minat dan motivasi belajar PAI pada siswa kelas X Jurusan Farmasi SMK Farmasi YPIB di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon

Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tentunya banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh guru, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan beberapa hambatan yaitu:

a. Hambatan Pada Tahap Persiapan PJJ

Berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi untuk memperoleh data evaluasi pembelajaran jarak jauh menyatakan bahwa tidak semua siswa memiliki smartphome yang mendukung untuk digunakan selama pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan yang disampaikan kepala sekolah ada sekitar 85% yang mempunyai smartphome yang mendukung pembelajaran jarak jauh dan sebagian besar 15% bergantian karena milik orang tua. Kuota pembelajaran bagi anak yang ekonomi keluarganya menengah ke bawah. apalagi pembelajaran dilakukan melalui media aplikasi zoom karena banyak siswa yang mengeluhkan jika penggunaan zoom lebih besar dan cepat mengurangi kuota. Tidak semua guru mengumpulkan administrasi guru tepat waktu dan beberapa guru yang kurang menguasai teknologi sehingga kesulitan dalam pembelajaran jarak jauh, pemilihan media pembelajaran yang tepat dan hemat kuota tetapi efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa.

b. Hambatan Pada Tahap Pelaksanaan PJJ

Pada tahap pelaksanaan kendala yang sering ditemukan oleh guru PAI yaitu siswa merasa bosan dengan pembelajaran jarak jauh yang monoton tanpa tatap muka dan berinteraksi secara langsung dengan teman dan gurunya secara langsung, kurangnya penguasaan teknologi dan perhatian orang tua kepada anaknya, apakah anaknya memang mengerjakan tugas atau hanya menggunakan

handphone sehingga anak tidak mengerjakan tugas. Menurunnya antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga perlunya bimbingan dengan pendekatan personal. Mengenai proses pembimbingan siswa, guru siap dihubungi kapan saja dalam hal membantu siswa dalam memahami dan menyelesaikan tugas-tugasnya. Sedangkan dalam menyikapi proses belajar siswa, kendalanya adalah memberikan teguran kepada siswa yang tidak pernah aktif di whatsapp group, padahal cukup mengisi daftar hadir yang disediakan atau cukup berkomentar saja itu sudah dianggap hadir. Anggapan sebagian siswa bahwa dalam memberikan tugas tidak banyak yang mampu mengerjakannya dengan tepat berdasarkan dengan yang telah diajarkan, dalam hal ini siswa membutuhkan pendampingan secara langsung.

c. Hambatan Pada Tahap Evaluasi PJJ

Pada tahap evaluasi yang menjadi kendala adalah tidak adanya pengawasan guru secara langsung kepada murid. Guru hanya bisa memantau perkembangan siswa dari jarak jauh dengan berkomunikasi dengan orang tua terkait perkembangan belajar anaknya. Hal ini tentunya akan memerlukan komunikasi antara siswa, orang tua dan sekolah dikarenakan terkendala jarak yang jauh dan tidak memungkinkan antara siswa dengan sekolah untuk bertemu secara langsung, sedangkan antara orang tua dengan sekolah lebih banyak berkonsultasi, diskusi serta sharing mengenai perkembangan belajar anak selama PJJ ini. Dengan demikian, guru tidak bisa memastikan perkembangan belajar siswa secara menyeluruh, sehingga hasil belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh belum bisa mencerminkan perkembangan siswa yang sebenarnya.

3. Efektifitas pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19 dalam peningkatan minat dan motivasi belajar PAI pada siswa kelas X Jurusan Farmasi SMK Farmasi YPIB di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon

Implementasi pembelajaran jarak jauh di era pandemi covid-19 dalam peningkatan minat dan motivasi belajar PAI pada siswa kelas X jurusan farmasi SMK farmasi YPIB di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon berdasarkan dari hasil wawancara sudah cukup efektif dengan sarana yang di miliki siswa, guru dan sekolah. Penyusun strategis dalam setiap tahapannya dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Namun walaupun begitu perlu adanya peningkatan dalam penggunaan media serta langkah dalam memfasilitasi siswa berupa kuota, meningkatkan kapasitas penggunaan untuk aplikasi BJBS sebagai salah satu media alternatif pembelajaran sehingga tidak hanya menggunakan Whatsapp Group saja sehingga siswa mengenal media pembelajaran yang baru agar termotivasinya siswa untuk terus belajar menggunakan teknologi khususnya yang menunjang pembelajarannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid-19 dalam Peningkatan Minat Dan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas X Jurusan Farmasi SMK Farmasi YPIB di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Era Pandemi Covid-19 dalam Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas X SMK Farmasi YPIB di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon sudah cukup baik dan efektif. Karena pembelajaran tidak begitu banyak kendala walaupun ada beberapa bisa diatasi atau diatasi dengan kebijakan yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah.
2. Hambatan dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Era Pandemi Covid-19 dalam Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas X SMK Farmasi YPIB di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon:
 - a. Pada tahap persiapan hambatannya yaitu tidak semua siswa memiliki smartphone yang mendukung untuk digunakan selama pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan yang disampaikan kepala sekolah ada sekitar 85% yang mempunyai smartphone yang mendukung pembelajaran jarak jauh dan sebagian besar 15% bergantian karena milik orang tua. Kuota pembelajaran bagi anak yang ekonomi keluarganya menengah ke bawah. apalagi pembelajaran dilakukan melalui media aplikasi zoom karena banyak siswa yang mengeluhkan jika penggunaan zoom lebih besar dan cepat mengurangi kuota. Tidak semua guru mengumpulkan administrasi guru tepat waktu dan beberapa guru yang kurang menguasai teknologi sehingga kesulitan dalam pembelajaran jarak jauh, pemilihan media pembelajaran yang tepat dan hemat kuota tetapi efektif dalam menyampaikan materi kepada siswa.
 - b. Pada tahap pelaksanaan hambatannya yaitu menurunnya antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga perlunya bimbingan dengan pendekatan personal. Mengenai proses pembimbingan siswa, guru siap dihubungi kapan saja dalam hal membantu siswa dalam memahami dan menyelesaikan tugas-tugasnya. Sedangkan dalam menyikapi proses belajar siswa, kendalanya adalah memberikan teguran kepada siswa yang tidak pernah aktif di whatsapp group, padahal cukup mengisi daftar hadir yang disediakan atau cukup berkomentar saja itu sudah dianggap hadir. Anggapan sebagian siswa bahwa dalam memberikan tugas tidak banyak yang mampu mengerjakannya dengan tepat berdasarkan dengan yang telah diajarkan, dalam hal ini siswa membutuhkan pendampingan secara langsung.
 - c. Pada tahap evaluasi yang menjadi kendala adalah tidak adanya pengawasan guru secara langsung kepada murid. Guru hanya bisa memantau perkembangan siswa dari jarak jauh dengan berkomunikasi dengan orang tua terkait perkembangan belajar anaknya. Hal ini tentunya akan memerlukan komunikasi antara siswa, orang tua dan sekolah dikarenakan terkendala jarak yang jauh dan tidak memungkinkan antara siswa dengan sekolah untuk

bertemu secara langsung, sedangkan antara orang tua dengan sekolah lebih banyak berkonsultasi, diskusi serta sharing mengenai perkembangan belajar anak selama PJJ ini. Dengan demikian, guru tidak bisa memastikan perkembangan belajar siswa secara menyeluruh, sehingga hasil belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh belum bisa mencerminkan perkembangan siswa yang sebenarnya.

3. Efektivitas pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Era Pandemi Covid-19 dalam Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas X SMK Farmasi YPIB di Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon yaitu berdasarkan dari hasil wawancara sudah cukup efektif dengan sarana yang di miliki siswa, guru dan sekolah. Penyusun strategis dalam setiap tahapannya dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Namun walaupun begitu perlu adanya peningkatan dalam penggunaan media serta langkah dalam memfasilitasi siswa berupa kuota, meningkatkan kapasitas penggunaan untuk aplikasi BJBS sebagai salah satu media alternatif pembelajaran sehingga tidak hanya menggunakan Whatsapp Group saja sehingga siswa mengenal media pembelajaran yang baru agar termotivasinya siswa untuk terus belajar menggunakan teknologi khususnya yang menunjang pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal Of Education, October*, 131–146.
- Ahmad, I. F. (2020). Asesmen Alternatif dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 195–222. <https://doi.org/10.33650/pjp.v7i1.1136>
- Basar, A. M., Islam, P. A., Nurul, S., Cikarang, F., & Bekasi, B. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi). *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208–218.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.
- Covid19.go.id. (2020). Index @ Covid19.Go.Id. <https://covid19.go.id/>
- Dina Sri Nindiati. (2020). Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh yang Memandirikan Siswa dan Implikasinya Pada Pelayanan Pendidikan. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3(1), 14–20.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Panduan pembelajaran jarak jauh.
- Dwi Surjono, H. (2013). Membangun Course E - Learning Berbasis Moodle.
- Ferismayanti. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19. 2(2), 1–10.

- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- [Http://repository.unpas.ac.id](http://repository.unpas.ac.id). (2015). Blended Learning.
- <https://www.uui.ac.id>. (2020). bagaimana-islam-memandang-pandemi-covid-19. <https://www.uui.ac.id/bagaimana-islam-memandang-pandemi-covid-19/>
- Kemendikbud. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). 021.
- Kemendes.go.id. (2020). pandemi-covid-19-tuntut-masyarakat-hidup-normal-yang-baru @ www.kemkes.go.id. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20052000001/pandemi-covid-19-tuntut-masyarakat-hidup-normal-yang-baru.html>
- Latip, A. (2020). Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. *Edukasi dan Teknologi*, 1(2), 107–115.
- Magdalena, I., Rachmadani, A., & Aulia, M. (2020). Penerapan Pembelajaran dan Penilaian Secara Online di Masa Pandemi SDN Karang Tengah 06 Tangerang. 2, 393–409.
- Mutaqinah, R., & Hidayatullah, T. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat. *Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pasundan*, 6(September), 86–95.
- Pratiwi, I. W. (2020). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar, Klaten, Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*, 9(2), 30-46.
- Tian Belawati. (2019). Buku pembelajaran online 179. Universitas Terbuka.
- Purnomo, A., Ratnawati, N., & Aristin, N. F. (2016). Pengembangan Pembelajaran Blended Learning Pada Generasi Z. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(1), 70–76.
- Ratnasari, E. K. A. (2014). Evaluasi Proses Pembelajaran PAI Dalam Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Palopo. (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO).
- Panditung, A. R. (2020). Implementasi Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Era Pandemi Covid-19 di Tingkat SMA. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(4), 231-240.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D, dan Penelitian Pendidikan). Bandung: Alfabeta.
- Syamsiyah Nasution. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang. 07(02), 68–79.
- Susiyanti, S. (2017). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Islami (Akhlak Mahmudah) di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).